

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek

1. Zulma

Seorang perempuan yang berasal dari Tulungagung. Dia Mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah semester 6. Zulma memiliki 2 bersaudara. Ibunya seorang dokter dan Ayahnya seorang guru.

Seorang aktifis yang bergabung di GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa) sebagai Pimpinan Umum Pengurus GERMUSA 2016-2017. Selain itu, Dia juga aktif di organisasi lain.

Keseharian Zulma dari observasi yang mencerminkan realisasi kecerdasan spiritual ialah Dia memiliki sikap sabar, tenang, dan tidak tergesa-gesa. Seorang yang mudah memaafkan. Ketika akan makan minum selalu diawali dengan doa. Tidak pernah menunda sholat. Namun kelemahannya, Ia terkadang memiliki komunikasi yang kurang lancar/miskomunikasi.⁴⁴

2. Nanda

Seorang perempuan berasal dari Ngantru Tulungagung. Dia Mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan PGMI. Nanda memiliki 2 bersaudara. Ibunya seorang pedagang/wirausaha, dan Ayahnya seorang petani.

Seorang aktifis yang bergabung di GERMUSA sebagai Sekertaris Pengurus GERMUSA 2016-2017. Selain itu, Dia juga aktif di organisasi lain.

Keseharian Nanda dari observasi yang mencerminkan realisasi kecerdasan spiritual adalah Ia sering siaga jikalau ada agenda-agenda gerakan perjuangan GERMUSA. Sering yang lebih semangat dalam mengompori anggota lain dalam melakukan agenda social, diskusi, dan agenda GERMUSA lainnya. Selain itu, Ia seorang yang energik dengan semangatnya menjalankan agenda. Namun kekurangannya terkadang Ia memiliki emosi yang labil/kadang tiba-tiba seperti orang badmood.⁴⁵

⁴⁴ Peneliti. *Observasi Subjek*. (Tulungagung: 03 Maret 2017)

⁴⁵ Peneliti. *Observasi Subjek*. (Tulungagung: 25 Februari 2017)

3. Awaliya

Seorang perempuan yang menempuh pendidikan di IAIN Tulungagung semester 6 jurusan PAI. Dia berasal dari Tulungagung. Seorang aktifis GERMUSA yang menduduki struktur sebagai Koordinator 1 PPT (Pengkaderan Pelatihan Teori).

Realisasi kecerdasan spiritualnya tercermin pada sikap Ia mencintai ilmu dan literasi. Menolong temannya yang dibully di kelas. Sering menyinggung status di Facebooknya yang bisa menuai penyadaran dan disiplin. Kekurangannya dalam memaafkan orang lain mungkin membutuhkan waktu.⁴⁶

4. Feri

Seorang laki-laki sebagai Mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan Akidah Filsafat Islam semester 6. Dia berasal dari Blitar. Seorang aktifis yang lebih aktif di organisasi salah satu ORMEK dan salah satu UKM kampus.

Dia menjadi mantan anggota GERMUSA. Meskipun mantan anggota GERMUSA nilai yang masih tertanam sebagai kecerdasan spiritual adalah cintanya dunia keilmuan dan literasi. Kekurangannya, Ia keluar dari GERMUSA karena kurang sanggupnya perjuangan secara finansial, pikiran, tenaga yang harus ikhlas jadi satu dalam berjuang.⁴⁷

B. Deskripsi Organisasi

1. Ringkasan Pedoman GERMUSA

Pukul 20.30 Senin malam/ Malam Selasa 08 September 2014 bertempat di teras depan gedung Tarbiyah IAIN Tulungagung organisasi di sahkan dengan nama GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa) setelah beberapa opsi pilihan. Organisasi ini digagas oleh Eka. Aprilia dan didirikan oleh Eka. Aprilia, Riski, Dewi, Lolita, Bela, Iin, Geinka.⁴⁸

Organisasi ini berjuang untuk memberdayakan dan menyadarkan demi kemajuan Bangsa, Negara, dan Agama karena Allah. Tujuan terperinci

⁴⁶ Peneliti. *Observasi Subjek*. (Tulungagung: 21 Maret 2017)

⁴⁷ Peneliti. *Observasi Subjek*. (Tulungagung: 25 Februari 2017)

⁴⁸ Penggagas dan Pendiri GERMUSA. *Pedoman GERMUSA Awal*. (Tulungagung:2014), hlm 1

organisasi ini adalah Berjuang di jalan Alloh SWT, menerapkan peran mahasiswa (Agent of change, control social, generasi penerus, dan problem solving), bermanfaat bagi orang lain, menciptakan suatu perubahan kearah positif, melakukan suatu progress yang kreatif dan inovatif, meningkatkan kualitas individu, mencetak pribadi yang beriman, bertakwa kepada Alloh, bertanggungjawab, bijaksana, idealis, ilmuwan, pemimpin/panutan, kritis, analitis, penyelidik/ peneliti, imajinatif, intelektual, kreatif, inovatif, produktif, berkeahlian, seniman yang berpendidikan, dan berjiwa sosial/ humanis, menciptakan perdamaian, persahabatan, kebijaksanaan, menebarkan kasih sayang dan perdamaian, Memajukan Bangsa, Negara, Agama, dan pribadi.⁴⁹

2. Struktur Organisasi 2016-2017

Pimpinan Pembimbing GERMUSA (PIMPEMGER) = Eka Aprilia



PENGURUS =

Pimpinan Umum GERMUSA (PIMGER) = Zulma Aini Rosida

Wakil PIMGER = Sunny

Sekretaris = Nanda

Bendahara = Nanda

Devisi-Devisi :

1. Gerakan

a. Koordinator = Mubin

a. Anggota Devisi =

1) Risma

2) Vita

3) Deva Zilmazia Elfayadha

⁴⁹ Penggagas dan Pendiri GERMUSA. *Pedoman GERMUSA Revisi Ke 2*. (Tulungagung: 2014), hlm 1

- 4) Lulut Agustina
- 5) Linda Sari Eka Agustin
- 6) Nahdliya Aamila Salsabila
- 7) Beni

2. Pendanaan Kreatifitas Penjualan
(PKP)

- a. Koordinator = Eva
- b. Anggota = Ambar

3. KJ (Kerjasama Jaringan)

- a. Koordinator = Aan Magfiroh
- b. Anggota Devisi = Dek Kasma

4. Pengkaderan Pelatihan Teori (PPT)

- a. Koordinator = 1) Awaliya
2) Mas Tio
- b. Anggota = Dewi Lulut Zahro

5. Duniamaya Multimedia (DMM)

- a. Koordinator = Ikhwan
- b. Anggota Devisi = ⁵⁰

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada Pengurus GERMUSA IAIN Tulungagung mengenai realisasi kecerdasan spiritual maka Peneliti menemukan hasil temuan yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Keikhlasan Berjuang Karena Allah

Organisasi ini mengajarkan kepada pengurus maupun anggotanya untuk mampu berjuang secara ikhlas kepada Bangsa Negara ini karena Alloh. Kegiatan yang pernah berjalan misalnya mengajar anak SD secara gratis, Memotivasi ke anak Panti Asuhan secara gratis, membuat agenda forum kemahasiswaan, dan lain-lain yang semua itu sebagai dedikasi perjuangan untuk menyadarkan dan memberdayakan Bangsaanya karena Allah.

⁵⁰ Pembimbing GERMUSA. *Dokumen Kepengurusan 2016-2017*. (Tulungagung:2016)

GERMUSA sebagai organisasi perjuangan menekankan terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang didasarkan pada niat karena Tuhan. Berjuang untuk segala elemen seperti kegiatan yang pernah berjalan mengenai diskusi-diskusi literasi dan membuat karya, berbisnis, perjuangan social, mengajar literasi ke anak SD secara gratis, membuat kegiatan untuk diskusi mahasiswa, mengenalkan dunia literasi kepada masyarakat melalui medsos dan lain-lain. Hal itu dilakukan demi berjuang di jalan Allah dan untuk memperjuangkan masyarakat Indonesia agar meningkatkan angka gemar berliterasi sebagai perjuangan untuk Negara dan Bangsa ini.

Nilai-nilai perjuangan yang diajarkan di GERMUSA sih kayak berjuang untuk segala elemen baik social, bisnis, literasi, membantu masyarakat, ngajar literasi ke SD, dan mengadakan diskusi untuk mahasiswa yang didasari atas dasar semangat kemanusiaan karena jihat di jalan Allah.⁵¹

Dalam menjalankan kegiatan di GERMUSA tidak boleh memungut biaya kepada peserta. Karena mereka Bangsa yang kita perjuangkan. Seperti di panti, anak SD, dan Forum Mahasiswa yang Bukan GERMUSA kita tidak memungut biaya.⁵²

Di GERMUSA belajar untuk ikhlas dalam berjuang mengajarkan pengetahuan ilmu untuk pemberdayaan dan menyadarkan secara nilai paradigm moral yang berdampak positif.⁵³

Nilai yang diajarkan GERMUSA itu seperti ikhlas, literasi, pengabdian, pendidikan seperti mengajar anak SD, berjuang, beramal, bermasyarakat, dan merintis.⁵⁴

Apa yang telah disampaikan subjek di atas sesuai dengan bunyi di pedoman GERMUSA halaman pertama mengenai tujuan terbentuknya organisasi ini yaitu:

Berjuang di jalan Alloh SWT, menerapkan peran mahasiswa (Agent of change, control social, generasi penerus, dan problem solving), bermanfaat bagi orang lain, menciptakan suatu perubahan kearah positif, melakukan suatu progress yang kreatif dan inovatif, meningkatkan kualitas individu,

⁵¹ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 28 April 2017)

⁵² Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 29 April 2017)

⁵³ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 29 April 2017)

⁵⁴ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 4 Mei 2017)

mencetak pribadi yang beriman, bertakwa kepada Alloh, bertanggungjawab, bijaksana, idealis, ilmuwan, pemimpin/panutan, kritis, analitis, penyelidik/ peneliti, imajinatif, intelektual, kreatif, inovatif, produktif, berkeahlian, seniman yang berpendidikan, dan berjiwa sosial/humanis, menciptakan perdamaian, persahabatan, kebijaksanaan, menebarkan kasih sayang dan perdamaian, Memajukan Bangsa, Negara, Agama, dan pribadi.⁵⁵

Dalam pedoman tersebut tujuan berdirinya telah jelas bahwa memang memiliki nilai perjuangan kemanusiaan yang didasari keikhlasan dan ketuhanan.

2. Beramal Sosial

Organisasi ini pula menekankan kepada para pengurus maupun anggotanya untuk memiliki sikap empati dan simpati atau dalam kata lain lebih menjurus pada prososial dengan diwujudkan untuk harus selalu berusaha mengamalkan ilmu, menyisihkan materi yang kita miliki untuk orang membutuhkan, dan melakukan amal sosial. Selain itu, nilai kemanusiaan tersebut selain didasarkan pada teologis juga harus didasarkan karena kecintaannya pada Negeri tercinta.

Kita bergerak melakukan amal social, mengamalkan ilmu dan sedikit materi yang dipunya.⁵⁶

Kita jadi mengerti arti berbagi, menolong, dan mendakwahkan yang baik untuk memperjuangkan bangsa ini dengan ikhlas seperti di slogannya GERMUSA. Mengajari nilai patriotism dan nasionaisme.⁵⁷

Nilai yang diajarkan GERMUSA itu seperti ikhlas, literasi, pengabdian, pendidikan seperti mengajar anak SD, berjuang, beramal, bermasyarakat, dan merintis.⁵⁸

Di GERMUSA belajar untuk ikhlas dalam berjuang mengajarkan pengetahuan ilmu untuk pemberdayaan dan menyadarkan secara nilai paradigm moral yang berdampak positif.⁵⁹

⁵⁵ Pnggagas dan Pendiri. Pedoman GERMUSA (Tulungagung; 2014), hlm 1

⁵⁶ Nanda, Sekertaris GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 13 April 2017)

⁵⁷ Nanda, Sekertaris GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 13 April 2017)

⁵⁸ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 4 Mei 2017)

⁵⁹ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 23 April 2017)

3. Berjuang Demi Negeri

Gerakan perjuangan untuk memberdayakan dan menyadarkan Bangsa demi memajukan dan Mensejahterakan Negara dan Bangsa karena Tuhan. Organisasi ini menekankan terhadap sikap pluralisme, theosentris-antroposentris, keidealisan, dan ketulusan dalam berjuang tanpa harus mengharap imbalan. Hal ini relevan sesuai dengan slogan GERMUSA yang tertuang pada Pedoman GERMUSA maupun sesuai yang diungkapkan oleh Pimpinan GERMUSA sebagai berikut:

Jangan kamu katakan apa yang kamu dapat dari GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa), dan jangan kamu katakan apa yang kamu berikan untuk GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa)!!! Tapi katakanlah apa yang kamu berikan untuk Bangsa, Negara, Agama karena Tuhan!!!⁶⁰

Di GERMUSA belajar untuk ikhlas dalam berjuang mengajarkan pengetahuan ilmu untuk pemberdayaan dan menyadarkan secara nilai paradigm moral yang berdampak positif.⁶¹

Kita jadi mengerti arti berbagi, menolong, dan mendakwahkan yang baik untuk memperjuangkan bangsa ini dengan ikhlas seperti di slogannya GERMUSA. Mengajari nilai patriotisme dan nasionalisme.⁶²

Nilai-nilai perjuangan yang diajarkan di GERMUSA sih kayak berjuang untuk segala elemen baik social, bisnis, literasi, membantu masyarakat, ngajar literasi ke SD, dan mengadakan diskusi untuk mahasiswa yang didasari atas dasar semangat kemanusiaan karena jihad di jalan Allah.⁶³

Pluralis di sini diwujudkan dengan hasil pengamatan Peneliti mengenai pengurus maupun anggotanya berlatar belakang ormas agama yang berbeda-beda maupun juga pendidikan yang berbeda. Macam-macam anggotanya ada yang mahasiswa, siswa SMA, dan sudah tidak sekolah. Hal ini dikarenakan pula filosofi dari nama organisasinya yang

⁶⁰ Penggagas dan Pendiri GERMUSA. *Pedoman GERMUSA Refisi Ke 2*. (Tulungagung; 2014), hlm 7

⁶¹ Zulma, Pimpinan Umum GERMUSA Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 4 Mei 2017)

⁶² Nanda, Sekertaris Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 3 April 2017)

⁶³ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. Wawancara Langsung. (Tulungagung; 10 Mei 2017)

berkepanjangan “Gerakan Komunitas Mahasiswa” disini ternyata bukan mahasiswa dalam artian sempit orang yang belajar di perguruan tinggi. Namun, mahasiswa diartikan sebagai seorang yang memperjuangkan Bangsa dan Negara selayaknya mahasiswa yang berjuang di masa kemerdekaan. Menempuh pendidikan disini dikatakan bahwasannya belajar bersama GERMUSA dengan agenda diskusi-diskusi juga merupakan proses pembelajaran pendidikan non formal.

4. **Ketangguhan Mental**

Dalam perjuangan di organisasi ini memberikan pelajaran pula mengenai mental yaitu sikap pantang menyerah, mandiri dan tangguh dalam berjuang dan beramal. Mampu bangkit dalam rintangan.

Saya merasakan nilai arti perjuangan pantang menyerah dalam beramal. Apalagi Saya juga ikut sebagai orang yang merintis organisasi ini jadi merasakan tantangannya. Mampu mengajari mandiri dan tangguh.⁶⁴

Di GERMUSA itu harus berjuang dengan mental yang kuat. Pasalnya, kita harus beramal dengan total baik finansial, pikiran, dan tenaga.⁶⁵

⁶⁴ Awaliya, Pengurus Devisi PPT (Perkaderan Pelatihan Teori) Periode 2016-2017. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 10 Mei 2017)

⁶⁵ Feri, Mantan Anggota GERMUSA. *Wawancara Langsung*. (Tulungagung; 11 Mei 2017)